



MONOGRAF

Cegah Stunting

**DENGAN MP-ASI
BERBAHAN DASAR LOKAL**



**Eddy Fitriahadi, S.Si.T., M.Kes
Farida Arintasari, S.Si.T., M.Kes
Yunri Merida, S.Si.T., M.Keb**





MONOGRAF
Cegah
Stunting
DENGAN MP-ASI
BERBAHAN DASAR LOKAL

Salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah masih tingginya anak balita pendek (*Stunting*). Permasalahan *stunting* yang merupakan salah satu bagian dari *double burden malnutrition* (DBM) mempunyai dampak yang sangat merugikan baik dari sisi kesehatan maupun dari sisi produktivitas ekonomi dan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, *stunting* terkait dengan perkembangan sel otak yang akhirnya akan menyebabkan tingkat kecerdasan menjadi tidak optimal. Hal ini berarti bahwa kemampuan kognitif anak dalam jangka panjang akan lebih rendah dan akhirnya menurunkan produktivitas dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Saat ini Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu masalah kekurangan gizi yang masih cukup tinggi di Indonesia adalah pendek (*stunting*) dan kurus (*wasting*) pada balita serta masalah anemia dan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil. Permasalahan gizi disebabkan oleh penyebab langsung seperti asupan makanan yang tidak adekuat dan penyakit infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung permasalahan gizi adalah masih tingginya kemiskinan, rendahnya sanitasi lingkungan, ketersediaan pangan yang kurang, pola asuh yang kurang baik, dan pelayanan kesehatan yang belum optimal.

Bersama kita bisa Cegah stunting dengan pemberian MP-ASI Berbahan Dasar Lokal.

MONOGRAF
CEGAH STUNTING DENGAN MP-ASI
BERBAHAN DASAR LOKAL

Eddy Fitriahadi, S.Si.T., M.Kes
Farida Arintasari, S.Si.T., M.Kes
Yunri Merida, S.Si.T., M.Keb



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MONOGRAF
CEGAH STUNTING DENGAN MP-ASI BERBAHAN DASAR
LOKAL

Penulis : Enny Fitriahadi, S.Si.T., M.Kes
Farida Arintasari, S.Si.T., M.Kes
Yunri Merida, S.Si.T., M.Keb

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Leli Agustin

ISBN : 978-623-151-714-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur ke hadirat Allah SWT atas semua nikmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan buku monograf ini. Sholawat dan salam juga semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan ummatnya sampai akhir zaman. Aamiin YRA.

Buku Monograf dengan judul "**Cegah Stunting Dengan MP-ASI Berbahan Dasar Lokal**" ini merupakan salah satu referensi yang dapat dijadikan acuan dalam mencegah stunting pada balita melalui cara membuat MP-ASI yang didapatkan bahannya dari bahan dasar lokal sekitar lingkungan kita.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan buku ini. Kami harapkan buku monograf ini dapat memberikan kemanfaatannya baik bagi mahasiswa, masyarakat, tenaga kesehatan, dosen kesehatan dan tim penulis.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Kondisi Stunting di Indonesia.....	2
B. Sebaran Stunting di Indonesia	2
BAB 2 STUNTING PADA BALITA	6
A. Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Balita ..	6
B. Status Gizi Stunting.....	15
C. Kondisi yang Mempengaruhi Faktor Penyebab <i>Stunting</i>	27
D. Peranan Gizi Ibu Hamil dalam Mengatasi Stunting pada Anak.....	39
BAB 3 METODE INOVASI MP-ASI DARI BAHAN DASAR LOKAL DAN MENU MP-ASI	52
A. Tempe Brokoli Katsu.....	54
B. Puding Mangga	56
C. Bubur Jagung Manis.....	57
D. Bubur Lele dan Kelor	58
E. Puding Buah Naga	59
BAB 4 FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STUNTING	60
A. Usia Ibu	60
B. Pekerjaan	61
C. Pendidikan.....	61
D. Jenis Kelamin	63
E. Umur Balita.....	63
F. Riwayat Pemberian ASI Eksklusif	64
G. Kelengkapan Imunisasi Dasar.....	66
H. Vitamin A.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
TENTANG PENULIS.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kebutuhan Energi Balita Berdasarkan Angka Kecukupan Gizi (AKG) Rata-Rata Per Hari	28
Tabel 2.2	Kebutuhan Protein Balita Berdasarkan Angka Kecukupan Gizi (AKG) Rata-Rata Per Hari	31



MONOGRAF
CEGAH STUNTING DENGAN MP-ASI
BERBAHAN DASAR LOKAL

Enny Fitriahadi, S.Si.T., M.Kes
Farida Arintasari, S.Si.T., M.Kes
Yunri Merida, S.Si.T., M.Keb



BAB 1

PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia berkualitas adalah pilar bagi pencapaian Visi Indonesia 2045 yaitu manusia Indonesia yang memiliki kecerdasan tinggi, menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika, sehingga penting kiranya mengatasi berbagai persoalan terkait dengan penyiapan sumber daya manusia berkualitas untuk mencapai Visi Indonesia 2045 serta mengejar ketertinggalan dan mempunyai posisi yang sejajar serta daya saing yang kuat di tengah masyarakat internasional (BKKBN, 2020).

Kerangka pembangunan kualitas sumber daya manusia, permasalahan stunting yang merupakan salah satu bagian dari double burden malnutrition (DBM) mempunyai dampak yang sangat merugikan baik dari sisi kesehatan maupun dari sisi produktivitas ekonomi dan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dalam jangka pendek, stunting terkait dengan perkembangan sel otak yang akhirnya akan menyebabkan tingkat kecerdasan menjadi tidak optimal. Hal ini berarti bahwa kemampuan kognitif anak dalam jangka panjang akan lebih rendah dan akhirnya menurunkan produktivitas dan menghambat pertumbuhan ekonomi (BKKBN, 2021).

BAB 2

STUNTING PADA BALITA

A. Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Balita

1. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan

Whaley dan Wong (2009) mengemukakan pertumbuhan sebagai suatu peningkatan ukuran dan jumlah sel serta jaringan intraseluler, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat, sedangkan perkembangan menitikberatkan pada perubahan yang terjadi secara bertahap dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi dan kompleks melalui proses maturasi dan pembelajaran. Pertumbuhan berhubungan dengan perubahan pada kuantitas yang maknanya terjadi perubahan pada jumlah dan ukuran sel tubuh yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan ukuran dan berat seluruh bagian tubuh.

Perkembangan berhubungan dengan perubahan secara kualitas, diantaranya terjadi peningkatan kapasitas individu untuk berfungsi yang dicapai melalui proses pertumbuhan, pematangan dan pembelajaran. Pertumbuhan terjadi secara simultan dengan perkembangan, berbeda dengan pertumbuhan, perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan syaraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya, misalnya perkembangan system neuromuskuler, kemampuan bicara, emosi dan sosialisai. Kesemua fungsi tersebut berperan penting dalam kehidupan manusia yang utuh.

BAB 3 | METODE INOVASI MP-ASI DARI BAHAN DASAR LOKAL DAN MENU MP-ASI

Sudah banyak riset yang meneliti tentang stunting dan pemberian MP-ASI diantaranya berasal dari bahan pangan lokal seperti bijik jawak, kacang hijau, ikan mario, daun kelor yang dapat mencegah kejadian stunting (Kurniati, 2020; Maryam, 2021; Ulfah, 2021). Dari beberapa penelitian tersebut, sebuah penelitian membuat inovasi model MP-ASI berbahan pangan lokal menggunakan daun kelor dan ikan lele, yang mana bahan tersebut murah, mudah di dapatkan dan dapat di budidaya sendiri.

Saat ini, yang menjadi perhatian pemerintah dalam permasalahan kesehatan salah satunya adalah permasalahan pertumbuhan dan perkembangan anak atau biasa disebut stunting. Beberapa faktor penyebab gizi buruk pada anak usia 1-2 tahun adalah pemberian makanan pendamping ASI yang kurang memadai dan penyapihan dini/terlambat. Pemberian makanan pendamping ASI yang tepat sejak usia 6 bulan dan pemberian ASI hingga usia minimal 2 tahun dianggap sebagai pola pemberian makan yang terbaik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Edukasi dan pemilihan makanan yang tepat sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan gizi anak pada masa ini untuk mencegah kekurangan gizi yang dapat menyebabkan stunting (Zuraidah, 2023).

24,4 persen anak mengalami tubuh pendek, atau stunting, dan 7,1 persen mengalami tubuh kurus atau *wasting* (Unicef, 2021). Selain masalah stunting yang masih cukup tinggi, pemerintah mencanangkan program atasi stunting dengan protein hewani. Sementara itu, tidak mudah bagi pemangku kebijakan

BAB 4

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STUNTING

Beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian stunting yang di akibatkan oleh konsumsi atau gizi yang kurang, disebabkan oleh faktor karakteristik dari ibu dan balita diantaranya :

A. Usia Ibu

Hasil penelitian Fitriahadi, 2023 menyampaikan bahwa usia ibu > 35 tahun lebih berisiko 1.446 kali terkena *stunting* dibandingkan dengan usia ibu 20-35 tahun. Berdasarkan hasil kuesioner, ditemukan sebesar 84.2% pada kelompok kasus dengan usia ibu > 35 tahun dengan p value 0.620. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan usia ibu dengan kejadian *stunting* pada anak balita. Hal ini kemungkinan disebabkan usia ibu di wilayah kerja Puskesmas Minggir sebagian besar memiliki usia ibu yang reproduktif. Penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya hubungan antara usia ibu dengan kejadian stunting dikarenakan usia ibu berada di usia reproduksi dan bukan lagi menjadi masalah. Maka dari itu meskipun usia ibu reproduksi sebagian besar bukan berarti terbebas dari *stunting* karena ada beberapa faktor lain yang dapat menyebabkan *stunting*. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya *stunting* diantaranya pengetahuan, pemberian ASI eksklusif, kualitas MP-ASI, pola asuh, pendapatan orang tua, serta sanitasi lingkungan yang buruk. Studi lain juga pernah dilakukan di kota selatan Worabe di Ethiopia pernah meneliti tentang karakteristik umur ibu dengan balita resiko stunting (Awoke et al., 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- A, K, Christian, E, A, Dadzie and G, S, Marquis. Infant and young child feeding practices are associated with childhood anaemia and stunting in sub-Saharan Africa. Christian et al. *BMC Nutrition*. 2023. 9:9. <https://doi.org/10.1186/s40795-022-00667-9>.
- Academy of Nutrition and Dietetics. International Dietetics dan Nutrition Terminology (IDNT) Reference Manual 4th ed. Chicago: *Academy of Nutrition and Dietetics*;2013. 56.
- Almatsier S. 2001. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Almatsier S. 2001. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Anita, A., Purwati, P., & Desmarnita, U. Book of Stunting Risk Detection and Monitoring Health (DRSMK) and Stunting Prevention Behavior in Children the First 1000Days of Life. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*. 6, (1), 185–192. 2021.
- Aryastami, N.K. 2015. Pertumbuhan usia dini menentukan pertumbuhan usia pra-pubertas (studi longitudinal IFLS 1993-1997-2000) [Longitudinal study, secondary data analysis]. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Aryastami, N.K. 2015. Pertumbuhan usia dini menentukan pertumbuhan usia pra-pubertas (studi longitudinal IFLS 1993-1997-2000) [Longitudinal study, secondary data analysis]. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Aryastmai N.K, Tarigan I. 2017. Kajian kebijakan dan penanggulangan masalah gizi *stunting* di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*; 45(4):233-240
- Aryastmai N.K, Tarigan I. 2017. Kajian kebijakan dan penanggulangan masalah gizi *stunting* di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*; 45(4):233-240

- Aziz Alimul Hidayat (2012) .Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1. Jakarta: Salemba Medika
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan . 2013. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- BAPPENAS RI. Pedoman Perencanaan Program Gerakan Sadar Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK); 2012. 1-8.
- BKKBN (2021) Rencana Aksi Nasional percepatan Penurunan *Stunting* Indonesia Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. (2020). Renstra 2020-2024. Jakarta: BKKBN.
- Black RE, Allen LH, Bhutta ZA, dkk. Maternal and child undernutrition: global and regional exposures and health consequences. *Lancet*. 2008;371:243-60.
- Bloem MW, de Pee S, Hop LT, Khan NC, Lailou A, Minarto, *et al*. Key strategies to further reduce *stunting* in Southeast Asia: Lessons from the ASEAN countries workshop. *Food Nutr Bull*. 2013; 34(2 Supl.): S8-S16.
- Bloem MW, Pee SD, Hop LT, dkk. 2013. Key strategies to further reduce *stunting* in Southeast Asia: Lessons from the ASEAN countries workshop. *Food and Nutrition Bulletin*: 34:2
- Branca F, Ferrari M. Impact of micronutrient deficiencies on growth: The *stunting* syndrome. *Ann Nutr Metab*. 2002; 46(suppl 1): 8-17.
- D. 2016. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pendek pada anak usia 6-24 bulan. *Jurnal Kemas*. Vol.11 (2) : 96-103
- Dekkar, L.H., Plazas, M.M., Bylin, C.M.A dan Villamor, E. 2010. *Stunting* associated with poor socioeconomic and maternal nutrition status and respiratory morbidity in Colombian schoolchildren. *Food and Nutrition Bulletin*. 31: 2
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI.2014.

- Destarina R. Faktor risiko anemia ibu hamil terhadap panjang badan lahir pendek di Puskesmas Sentolo 1 Kulon ProgoDI Yogyakarta. *Gizi Indonesia* 2018; 41(1):39-48
- Dewi, dkk. The Effect of Giving Jagaq Porridge on Body Weight and Height of Stunted Toddlers Aged 12-24 Months in the Work Area of the Depar Health Center. *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*. Vol.2, No.2, 2023: 525-544.
- Fitri. 2012. *Berat lahir sebagai faktor dominan terjadinya stunting pada baduta (12-59 bulan) di Sumatera*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fitriahadi, E, dkk. [Social demographic analysis with the growth and development of children in the era of the covid-19 pandemic in Indonesia](#). *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, Vol 9, Issue G, Hal : 321-327. <https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/7389>. 2021.
- Fitriahadi, E. [Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Tinggede, Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah Indonesia](#). *Jurnal Kesehatan*, vol 13, no 2, Hal : 183-191. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jk/article/view/10621>. 2020.
- Fitriahadi. Hubungan Perilaku Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan Status Gizi Bayi Usia 6-11 Bulan di Wilayah Beji Sidoarum Godean Sleman. *Jurnal Kebidanan*. Vol 6, No 2, hal : 86-95. <https://core.ac.uk/download/pdf/234036796.pdf>. 2017.
- Francin E. 2004. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC
- Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers
- Goreti PM, Hadi Hamam, Laksmi GI. *Stunting* berhubungan dengan perkembangan motorik anak di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Diet Etik Indonesia*, 2015; 3(1): 10-21.

- Gosdin L, Martorell R, Bartolini RM, Mehta R, Srikantiah S, Young MF. The co-occurrence of anemia and stunting in young children. *Matern Child Nutr.* 2018, 14(3):e12597.
- Hastuti D, Sebho K, Lamawuran YL. 2012. Hubungan karakteristik sosial ekonomi rumah tangga dengan pemenuhan hak anak di wilayah dampingan Plan International Indonesia Program Unit Sikka, Nusa Tenggara Timur. *JIKK* 3(2):154-163.
- Henningham, Mcgregor,. 2008. Public Health Nutrition. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hien, N.N. dan Kam, S. (2008) Nutritional status and the characteristics related to malnutrition in children under five years of age in Nghean, Vietnam. *J. Prev. Med. Public Health*, 41, 232-240.
- Indonesia. *Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK)*. Jakarta: Republik Indonesia, 2013.
- Irwan. Pemberian PMT Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Balita Stunting dan Gizi Kurang. *Jurnal Sibermas.* 2 (10-21). Doi:<https://doi.org/10.37905/sibermas.v8i2.7833>. 2019.
- Kalanda, BF, FH Verhoeff, dan BJ Brabin. 2006. Breast and Complementary Feeding Practices In Relation to Morbidity and Growth In Malawian Infants. *European Journal of Clinical Nutrition* 60: 401-407.
- Kemendes RI. 2010. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak, p.40.
- Kemendes RI. 2010. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak, p.40.
- Kemendes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1109/Menkes/Per/IX/2007 tentang penyelenggaraan pengobatan komplementer-alternatif.

- Kemendes. Strategi Nasional Percepatan Penanganan Anak Kerdil (Stunting) 2018 –2024. (K. PPN/ & B. TNP2K (eds.)). Deepublish. 2017.
- Kementerian bidang Kesejahteraan Rakyat, 2013. Pedoman perencanaan program Gerakan Nasional percepatan perbaikan gizi dalam rangka seribu hari pertama kehidupan (Gerakan 1000 HPK), Jakarta.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2017. Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. 2018. Buku Saku Desa Dalam Penanganan *Stunting*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Warta kesmas; gizi investasi masa depan bangsa. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kumar, Dinesh, et al. 2006. Influence of infant feeding practices on nutritional status of under-five children. *Indian J Pediatr*, 73(5): 417-421. Diakses pada 29 Juli 2018 dari www.univmed.org.
- Kurniati, P. T., & Sunarti. Efektivitas Pemberian Bubur Jawak (*Setaria italica*) dalam meningkatkan berta badan dan tinggi badan balita Stunting di Kabupaten Sintang. *Jurnal Stikes Kapuas Sintang*. 1, 12–21. 2020.
- Lee PA. Disorders of puberty. Dalam: Lifshitz F, penyunting. *Pediatric endocrinology*. Edisi ke-3. New York: Marcel Dekker; 1996. h. 175-93.
- Maryam. Peningkatan Gizi Anak Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pembuatan MP-ASI Berbahan Ikan Mairo. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. Vol. 5, No. 3, Juni 2021, Hal. 901-907. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i3.4456>. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>, 901.

- Masithah, T., Soekirman, dan Martianto, D. 2005. Hubungan Pola Asuh Makan dan Kesehatan dengan Status Gizi Anak Balita Di Desa Mulya Harja. *Media Gizi dan Keluarga* 29(2): 29-39.
- Maulana HDJ. Promosi Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007. 147-49.
- Maxwell, S. 2011. Module 5: Cause of Malnutrition. 2 : 41-47. McGovern ME. Still Unequal At Birth: Birth Weight, Socioeconomic Status, and Outcomes at Age 9. PGDA Working Paper No. 95; 2012.
- Mohammed, Larijani B, Esmailzadeh A. Concurrent anemia and stunting in young children: prevalence, dietary and non-dietary associated factors. *Nutr J.* 2019,18(1):10.
- [N, Zuraidah; N, Ida; Mahdiyah.](#) The Effectiveness of Counseling and Mung Bean (*Vigna radiata L*) Premix Cookies as Complementary Food to Prevent Stunting. [Current Nutrition & Food Science](#). Volume 19. Number 3. 2023, pp. 317-323 (7). Doi :<https://doi.org/10.2174/1573401318666220628102359>. 2023.
- Nasikhah R, Margawati A. Faktor risiko kejadian *stunting* pada balita usia 24–36 bulan di Kecamatan Semarang Timur. *Journal Of Nutrition College*, 2012. 1(1).
- Onetusfisi Putra. Pengaruh BBLR terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 12-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh. Padang: Universitas Andalas, 2016
- PERSAGI. Kamus gizi pelengkap kesehatan keluarga. Jakarta : Kompas; 2009.
- Picauly I, Magdalena S. Analisis determinan dan pengaruh *stunting* terhadap prestasi belajar anak sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT. *Jurnal Gizi dan Pangan*;8(1): 55–62
- Pipes dan Cristine. 1985. Nutrition in infancy and childhood (3rd ed). United States of America: Mosby St. Louis.

- Piwoz EG, Huffman SL, Quinn VJ. Promotion and advocacy for improved complementary feeding: Can we apply the lessons learned from breast-feeding? *Food Nutr Bull.* 2003. 24(1):29-44.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2016). Situasi Balita Pendek. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2016). Situasi Balita Pendek. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Rahayu LS. Hubungan Tinggi Badan Orang Tua Dengan Status Kejadian *Stunting* Usia 6 -12 Bulan Sampai 3 – 4 Tahun. Tesis. Program Pasca sarjana Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Rahayu, A., dan Khairiyati, L. 2014. Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Anak 6-23 Bulan. *Jurnal Penelitian Gizi Makanan.* Vol. 37 (2): 129-136
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Khairiyati, L., Rahman, F dan Anhar,
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A.O dan Rahman, F. 2015. Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 10 (2): 67-73
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A.O, Rahman, F., dan Rosadi,
- Rochmah &Fitriahadi. [Faktor-faktor yang berhubungan dengan Stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Wonosari I.](http://digilib.unisayogya.ac.id/2535/) 2017.
- Rosani, N., Neti, J., Ahmad, Y. 2017. Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga terhadap Intensi Ibu Hamil untuk Optimalisasi Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Jurnal JKP* Vol 5 (2): 184-196
- Rosha BC dkk, (2016). Rosha BC, Sari K, SP Indri Y, Amaliah N, Utami NH. Peran intervensi gizi spesifik dan sensitive dalam perbaikan masalah gizi balita Kota Bogor. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 2016; 44 (2); 127-138

- Salimo H, Nurmayanti R, Dewi YLR. Effects of maternal nutrition status, maternal education, maternal stress, and family income on birtweight and body length atbirth in Klaten, Central Java. *Journal of Maternal and Child Health* 2017; 2(4):297-308
- Soetjiningsih. Tumbuh kembang anak. Jakarta: EGC; 1995.
- Solechah & Fitriahadi. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. Vol 4 No 1 Hal : 71-80.<http://jurnalilmukebidanan.akbiduk.ac.id/index.php/jik/article/view/77>. 201
- Sukmawati, Hendrayanti, Chaerunnimah, Nurhumaira. Status gizi ibu hamil, berat badan lahir bayi dengan *stunting* pada balita. *Media Pangan Gizi* 2018; 25(1):18-24
- Sulistyoningsih H. 2011. Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa, Nyoman ID. 2003. Penilaian Status Gizi. Jakarta : ECG
- Teshome B, Kogi-Makau W, Getahun Z, dan Taye G. 2009. Magnitude and determinants of *stunting* in children underfive years of age in food surplus region of Ethiopia: The case of West Gojam Zone. *Ethiop. J. Health*, 23(2), 98 – 106.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan RI. (2017). 100 Kabupaten/kota prioritas untuk intervensi anak kerdil (*stunting*). Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia
- TNP2K (2018), Strategi Nasional percepatan pencegahan anak kerdil (*stunting*) periode2018-2024,
- Ulfah, N., & Sididi, M. Pengolahan Daun Kelor oleh Kelas Ibu Fatayat NU Untuk Pencegahan Stunting di Kab. Takalar. *Window of Community Dedication Journal*, 57–61. 2021.
- Ulfani DH, Martianto D, Baliwati YF. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat Kaitannya dengan Masalah Gizi

- Underweight, Stunted, dan Wasted di Indonesia: Pendekatan Ekologi Gizi. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2011; 6(1): 63-4.
- UNICEF Indonesia. 2013. Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak. Online; www.unicef.org, diakses tanggal 19 Agustus 2018
- Unicef. Laporan tahunan 2021. <https://www.unicef.org/indonesia/media/13816/file/Laporan%20Tahunan%202021%20-%20Single%20page.pdf>. 2021.
- USAID. Multi-sectoral Nutrition Strategy 2014-2025 Technical Guidance Brief: Implementation Guidance for Ending Preventable Maternal and Child Death. 2014. 1-6.
- V.N. 2016. The risk factor of mother's nutrition knowledge level related to *stunting* in public health center region Cempaka, Banjarbaru City. *International Journal of Applied Bussines and Economic Research*. Vol. 14 (10): 6999-7008
- Wahdah, S., Juffrie, M., Huriyanti, E. 2015. Faktor risiko kejadian *stunting* pada anak umur 6-36 bulan di wilayah pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 3 (2): 119-130.
- Waroh, Y. K. Pemberian Makanan Tambahan Sebagai Upaya Penanganan Stunting Pada Balita Di Indonesia. *Embrio*. 11 (1). 47-54. <https://doi.org/10.36456/embrio.vol11.no1.a1852>. 2019.
- Yulidasari F. 2013. Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP- ASI) Sebagai Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kota Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

TENTANG PENULIS



Enny Fitriahadi lahir di Cilacap tanggal 27 April 1983. Jenjang pendidikan magister di Universitas Diponegoro Semarang (2010-2013), Ia menjadi dosen tetap di prodi Diploma III Kebidanan Universitas Aisiyiah Yogyakarta (UNISA) topik-topik penelitian maupun pengabdian masyarakat yang dilakukan lebih banyak mengenai kesehatan neonatus, bayi dan balita dan tertuang dalam luaran hasil penelitian dan pengabdian dalam bentuk produk buku, artikel ilmiah, hak cipta dan paten sederhana. Ia juga pernah memperoleh hibah penelitian dan pengabdian baik internal maupun eksternal.



Farida Arintasari, S.SiT, M.Kes lahir di Semarang 18 Juni 1984. Penulis merupakan dosen tetap di Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta (UNRIYO). Penulis sebagai pengampu mata kuliah asuhan kebidanan neonatus bayi balita dan anak pra sekolah, asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal neonatal dan asuhan pelayanan komplementer.

Riwayat Pendidikan penulis adalah lulusan DIV bidan pendidik stikes ngudi waluyo pada tahun 2007 dan S2 Kesehatan Reproduksi Universitas Respati Indonesia pada tahun 2015. Penulis aktif sebagai peneliti dan pengabdian dalam bidang komplementer pada neonatus, bayi dan balita dan tertuang dalam luaran hasil penelitian dan pengabdian dalam bentuk produk buku, artikel ilmiah, hak cipta dan paten sederhana. Penulis juga pernah

memperoleh hibah penelitian dan pengabdian baik internal maupun eksternal. Untuk berkorespondensi, penulis dapat dihubungi melalui email: faridaarintasari@gmail.com HP.081227790017.



Yunri Merida, S.Si.T., M.Keb

Penulis lahir di Sumatra Barat, Tanggal 16 Juni 1988. Menyelesaikan pendidikan DIII Kebidanan di STikes Baiturrahim Jambi tahun 2010, DIV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran tahun 2011 dan S2 Kebidanan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2020.

Penulis saat ini aktif sebagai seorang dosen pada Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta sejak tahun 2021-sekarang, Topik-topik penelitian maupun pengabdian penulis lebih banyak mengenai Asuhan Kebidanan Kehamilan, Persalinan, kesehatan neonatus, bayi dan balita dan tertuang dalam luaran hasil penelitian dan pengabdian dalam bentuk produk buku, artikel ilmiah, hak cipta. Penulis juga pernah memperoleh hibah penelitian dan pengabdian baik internal maupun eksternal. Untuk berkorespondensi, penulis dapat dihubungi melalui email: yunrimerida@yahoo.co.id. HP.087896848999.